



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang

Audit delay atau disebut juga dengan *audit report lag* merupakan lamanya penyelesaian *audit* yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan yang merupakan prasyarat utama bagi peningkatan kualitas perusahaan menurut Elen Puspitasari dan Anggareni Nurmala Sari (2012). *Audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian *audit*. Semakin cepat proses pengauditan laporan keuangan, maka semakin cepat pula waktu publikasi laporan keuangan dan sebaliknya.

Audit delay merupakan keterlambatan perusahaan publik dalam mempublikasikan laporan keuangan. Bahaya yang dapat terjadi akibat terlambat mempublikasikan laporan keuangan tersebut adalah dapat mengurangi rasa kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut karena kualitas informasi yang diberikan dalam laporan keuangan kurang relevansi dan nilai informasi dalam laporan keuangan tersebut sudah hilang. Akibat lain yang dapat muncul adalah para pemakai laporan keuangan tidak dapat memakai laporan keuangan tersebut untuk mengambil sebuah keputusan dengan tepat waktu.

Audit delay dapat mempengaruhi keputusan investor, hal ini disebabkan karena turun atau naiknya harga saham. Apabila investor menjual saham yang ada,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka harga saham perusahaan tersebut akan turun. Sedangkan jika investor membeli saham yang ada, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2015) , tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan , keandalan dan dapat dibandingkan.

Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Menurut Givolvy dan Palmon (1982), nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut. Selanjutnya menurut Gregory dan Van Horn (1963), tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Jadi semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan ke publik, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

Hal ini juga diatur dalam PSAK tahun 2015 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati, 2010). Maka dari itu, *audit delay* perlu diteliti agar perusahaan tidak terlambat dalam melakukan *audit* laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak terlambat dipublikasikan dan dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan dengan tepat waktu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Menurut IAI, (2015), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomik dan sosial. Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan yang tersedia dengan cara mengukur laba dan komponennya. Oleh karena itu, laporan keuangan suatu perusahaan perlu diaudit oleh pihak independen seperti Kantor Akuntan Publik (KAP) agar menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Menurut Suwardjono (2010: 170), ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Laporan keuangan akan menjadi sumber informasi utama yang digunakan oleh para investor maupun calon investor untuk menilai kemampuan pihak manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Di Indonesia terdapat peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan yaitu berdasarkan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-36/PM/2003 lampiran peraturan No. X.K.2, dimana perusahaan *go public* atau yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah daudit dalam periode tertentu yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah berakhirnya tahun buku.

Setiap perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) sebagai wujud tanggung jawab manajemen kepada investor dan *stakeholder* yang mana laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Investor pada pasar modal memerlukan laporan keuangan yang andal, relevan, mudah dipahami dan diperbandingkan, dimana informasi yang terdapat di dalamnya harus benar-benar menggambarkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya.

Dalam realitanya, penelitian ini sudah banyak dilakukan namun jenis faktor yang diteliti berbeda-beda. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan hasil peneliti satu dengan yang lain. Ada banyak hal yang mempengaruhi terjadinya *audit delay*, di antaranya adalah faktor tingkat profitabilitas, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit, tingkat leverage, tingkat solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneruskan penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Faktor-faktor yang akan diteliti oleh peneliti adalah tingkat leverage dan ukuran perusahaan serta profitabilitas sebagai *variable intervening*. Pada penelitian-penelitian terdahulu belum terdapat penelitian mengenai *audit delay* dengan menggunakan *variable intervening*.

Profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas kegiatan operasional yang dapat dicapai perusahaan (Sistya Rachmawati, 2008). Tingkat profitabilitas dihitung melalui *return on asset* (ROA) yang membandingkan antara laba tahun berjalan dengan total aset perusahaan pada tahun tersebut. Menurut penelitian Tiono dan Jogic (2013), tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperoleh profit. Para investor biasanya akan lebih menyukai perusahaan yang akan mengumumkan laba dibandingkan yang mengumumkan rugi untuk mengambil keputusan. Jika profit yang dihasilkan tinggi, maka proses *audit* akan dilakukan secara cepat oleh auditor karena kabar baik ini akan disampaikan kepada publik secepatnya. Sehingga perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan *audit* laporan keuangan lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah. Auditor pun akan berhati-hati selama proses audit dalam merespon kerugian perusahaan apakah kerugian tersebut disebabkan oleh kegagalan finansial atau kecurangan manajemen.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) diukur menurut pengelompokan KAP, yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Menurut penelitian Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012) disebutkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang mempunyai reputasi yang baik (KAP *big four*) akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien, sehingga *audit* dapat diselesaikan secara tepat waktu. KAP *big four* memperoleh inisiatif lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan *audit* lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. Waktu *audit* yang lebih cepat juga merupakan cara KAP *big four* mempertahankan reputasinya.

Opini audit merupakan salah satu faktor yang banyak digunakan dalam penelitian *audit delay*. Pemberian *unqualified opinion* merupakan *good news* yang membuat calon investor tertarik melakukan investasi sehingga perusahaan akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangannya dan cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih pendek (Parwati dan Yohanes , 2009). Pada perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* akan terjadi negosiasi antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



auditor dengan perusahaan tersebut, selain itu auditor juga perlu berkonsultasi dengan auditor yang lebih senior atau staf lain untuk semakin meyakinkan opininya akibatnya *audit report lag* akan relative lebih lama (Iskandar & Trisnawati, 2010).

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Variabel ini diukur dengan *debt to total assets*, dimana pengukurannya dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva. Menurut Manduh Hanafi dan Abdul Halim (2007:327) hutang sering diidentikkan dengan *leverage* yang artinya pengungkit laba, yang berarti hutang digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang mampu dihasilkan dari penggunaan sumber modal sendiri. Menurut Suad Husnan (1998:572) perusahaan yang menggunakan hutang lebih banyak juga akan memperoleh peningkatan profitabilitas yang lebih besar. Oleh karena itu, penggunaan *leverage* merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Solvabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya (Indriyani dan Supriyati,2012). Solvabilitas perusahaan yang tinggi memaksa perusahaan menyediakan dengan cepat laporan keuangan auditannya kepada kreditor sehingga *audit report lag* nya lebih cepat (Widati dan Fina, 2008).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki aset besar. Aset perusahaan yang besar akan memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Perusahaan yang besar cenderung lebih dikenal oleh masyarakat daripada perusahaan yang berukuran kecil, karena lebih dikenal sehingga informasi mengenai perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil (Nurhasanah, 2012) sehingga informasi yang tersedia di pasar tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjadi bahan analisis investor dalam menentukan keputusan investasi dan sebagai control untuk mengetahui kondisi perusahaan. Perusahaan yang besar mempunyai akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk mendapatkan tambahan dana sehingga dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Tetapi peneliti juga membuat suatu model baru untuk penelitian kali ini dengan memasukkan profitabilitas sebagai variable *intervening*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Apakah faktor tingkat *leverage* mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay* ?
2. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay*?
3. Apakah faktor ukuran KAP mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay* ?
4. Apakah faktor opini audit mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay* ?



5. Apakah faktor tingkat solvabilitas mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay*?



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6. Apakah faktor profitabilitas mempengaruhi *Audit Delay* ?

7. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah tingkat *leverage* mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay* ?
2. Apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay*?
3. Apakah faktor profitabilitas mempengaruhi *audit delay* ?
4. Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* ?

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada :

1. Aspek Objek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2013 – 2015.

E. Rumusan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan batasan masalah di atas, maa penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas?” ,
“Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay* ?” dan “Apakah tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* ?”

F. Tujuan Penelitian

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah faktor tingkat *leverage* mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay*.
2. Untuk mengetahui apakah faktor ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas dan *audit delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui apakah faktor profitabilitas mempengaruhi *Audit Delay*.
4. Untuk mengetahui apakah faktor profitabilitas memediasi hubungan antara tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Adapun mafaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi mengenai hubungan antara faktor tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan dengan *audit delay* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* yang mungkin terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 – 2015,

2. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui secara jelas dan pasti mengenai faktor-faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada tahun 2013 dan 2015 juga ingin mengetahui relevansi atas penelitian-penelitian sebelumnya, terutama hubungan antara faktor tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan dengan *audit delay* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

3. Bagi Pembaca

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh dari tingkat *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

